

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 09 s/d 16 November 2020 di Puskesmas Bantaian Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir. Responden penelitian ini sebanyak 291 orang. Data yang diambil pada penelitian ini meliputi pengetahuan ibu, sikap ibu, pekerjaan ibu (variable independen) dan Kunjungan Posyandu Balita (variable dependen). Dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil sebagai berikut :

A. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu pengetahuan ibu, sikap ibu, pekerjaan ibu dan Kunjungan Posyandu Balita. Hasil analisa ini dapat di lihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Independen dan Dependen di di Wilayah Kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020

No	Variabel Independen	Jumlah	%
1	Pengetahuan		
	a. Baik	130	44,7
	b. Kurang Baik	161	55,3
Total		291	100
2	Sikap ibu		
	a. Positif	129	44,3
	b. Negatif	162	55,7
Total		291	100
3	Pekerjaan Ibu		
	a. Bekerja	145	49,8
	b. Tidak Bekerja	146	50,2
Total		291	100
Variabel Dependen			
4	Kunjungan		
	a. Berkunjung	97	33,3
	b. Tidak Berkunjung	194	66,7
Total		291	100

Sumber: Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa dari 291 ibu terdapat 161 ibu (55,3%) memiliki pengetahuan kurang baik, 162 ibu (55,7%) memiliki sikap negatif, 146 ibu (50,2%) tidak bekerjadan 194 ibu (66,7%) tidak berkunjung ke Posyandu Balita.

B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan duavariabel. Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *ChiSquare* untuk melihat ada atau tidak adanya hubungan pengetahuan, sikap ibu dan pekerjaan ibu dengan Kunjungan Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020. Analisa bivariate ini peneliti sajikan dalam bentuk table dibawah ini :

1. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kunjungan Posyandu Balita.

Tabel 4.1 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kunjungan Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020

Kunjungan Posyandu Balita							
Pengetahuan Ibu	Tidak Berkunjung	%	Berkunjung	%	Total	%	P-Value
Kurang Baik	103	62,8	61	37,2	164	100	0,112
Baik	91	71,7	36	28,3	127	100	
Jumlah	194	66,7	97	33,3	291	100	

Sumber: Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dari 164 Responden (100%) yang pengetahuan kurang baik, terdapat 61 responden (37,2%) berkunjung ke Posyandu Balita, sedangkan dari 127 responden (100%) yang berpengetahuan baik, terdapat 91 responden (71,7%) tidak berkunjung ke Posyandu Balita.

Secara statistik menggunakan analisis *Chi Square* (X^2) pada tingkat kemaknaan 95% menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ibu dengan Kunjungan Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 yang ditandai dengan nilai $p = 0,112 < \alpha = 0,05$.

2. Hubungan Sikap ibu dengan Kunjungan Posyandu Balita

Tabel 4.2 Hubungan Sikap ibu dengan Kunjungan Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020

Sikap Ibu	Kunjungan Posyandu Balita				Total	%	P-Value
	Tidak Berkunjung	%	Berkunjung	%			
Negatif	100	61,3	63	38,7	163	100	0,030
Positif	94	73,4	34	26,6	128	100	
Jumlah	194	66,7	97	33,3	291	100	

Sumber: Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 163 Responden (100%) yang memiliki sikap negatif, terdapat 63 responden (38,7%) berkunjung ke Posyandu Balita, sedangkan dari 128 responden (100%) yang bersikap positif, terdapat 94 responden (73,4%) yang tidak berkunjung ke Posyandu Balita.

Secara statistik menggunakan analisis *Chi Square* (X^2) padatingkat kemaknaan 95% menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan Kunjungan Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 yang ditandai dengan nilai $p = 0,030 < \alpha = 0,05$.

3. Hubungan Pekerjaan ibu dengan Kunjungan Posyandu Balita

Tabel 4.3 Hubungan Pekerjaan ibu dengan Kunjungan Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020

Pekerjaan Ibu	Kunjungan Posyandu Balita				Total	%	P-Value
	Tidak Berkunjung	%	Berkunjung	%			
Tidak Bekerja	94	64,4	52	35,6	146	100	0,407
Bekerja	100	69,0	45	31,0	145	100	
Jumlah	194	66,7	97	33,3	291	100	

Sumber: *Penyebaran Kuesioner*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari 146 Responden (100%) yang bekerja, terdapat 52 responden (35,6%) berkunjung ke Posyandu Balita, sedangkan dari 145 responden (100%) yang tidak bekerja, terdapat 100 orang (69,0%) yang tidak berkunjung ke Posyandu Balita.

Secara statistik menggunakan analisis *Chi Square* (X^2) padatingkat kemaknaan 95% menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan Kunjungan Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 yang ditandai dengan nilai $p = 0,407 < \alpha = 0,05$.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab distribusi frekuensi masing-masing variable, bab ini akan membahas secara sistematis dari analisis yang terdiri dari variabel -variabel yang diteliti kemudian selanjutnya dilakukan pembahasan dengan membandingkan dengan hasil yang telah didapatkan dilapangan.

A. Hubungan Pengetahuan dengan Kunjungan Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden di wilayah kerja Puskesmas Bantaian memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 127 responden (100%), dan memiliki pengetahuan kurang baik 164 responden (100%). Hasil uji secara statistik menggunakan analisis *Chi Square* (X^2) padatingkat kemaknaan 95% menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ibu dengan Kunjungan Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 yang ditandai dengan nilai $p = 0,112 < \alpha = 0,05$. Dari 164 responden yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang kunjungan pasyandu balita, terdapat 61 responden (37,2%) yang melakukan kunjungan posyandu balita, sedangkan dari 127 responden yang memiliki pengetahuan baik, masih terdapat 91 responden (71,7%) yang tidak melakukan kunjungan posyandu balita.

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Depkes RI, 2016).

Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan ibu mempunyai peran dalam kunjungan ke Posyandu Balita. Pengetahuan tentang kunjungan ke Posyandu Balita merupakan pengetahuan yang penting dimiliki oleh ibu. Pengetahuan yang dimiliki ibu merupakan dasar bagi terbentuknya perilaku. Hal ini dapat dijelaskan karena orang akan cenderung berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Sesuai dengan Notoatmodjo (2010) yang menyebutkan pengetahuan merupakan domain penting pembentuk perilaku seseorang.

Hal ini didukung oleh teori Notoadmojo (2010), bahwa pendidikan merupakan suatu upaya meningkatkan sumber daya manusia untuk dapat memperoleh pengetahuan yang seluas-luasnya. Sehingga diharapkan dengan tingkat pengetahuan yang tinggi akan meningkat pula wawasan pengetahuan dan dapat membawa pada perubahan sikap dan perbuatan. Demikian pula Menurut YB Mantra dalam Dewi dan Wawan (2011) menyatakan bahwa Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang untuk sikap berperan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

Secara bivariat, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan Kunjungan *Posyandu Balita* di wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nurul Furqoni (2017) dengan judul hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan kesehatan di posyandu dengan partisipasi kunjungan ke posyandu balita di wilayah puskesmas umbulharjo, pada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan posyandu dengan partisipasi kunjungan ke Posyandu Balita. Juga Penelitian yang dilakukan oleh Arumsari (2015) diperoleh data bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ke Posyandu Balita antara lain, yaitu pengetahuan ibu, sikap ibu, dan komunikasi tenaga kesehatan.

Menurut asumsi peneliti, berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tidak berhubungan signifikan dengan kunjungan posyandu balita di wilayah kerja Puskesmas Bantaian. Hal ini dikarenakan bahwa sebagian besar responden melakukan kunjungan bukan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki responden, melainkan disebabkan oleh dukungan keluarga yang selalu mengingatkan responden untuk berpartisipasi aktif dalam melakukan kunjungan posyandu. Dalam penelitian ini terlihat bahwa ibu yang berpengetahuan kurang baik lebih banyak di banding ibu yang berpengetahuan baik. Jumlah ibu yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 161 responden, yang berarti masih banyak ibu yang

kurang memahami tentang pentingnya kunjungan posyandu balita sampai umur anak berusia 5 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian masih ditemukan ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 127 ibu dan 97 ibu tidak melakukan kunjungan posyandu balita, hal ini menunjukkan ada faktor lain yang mempengaruhi ibu melakukan kunjungan atau tidak melakukan kunjungan, diantaranya adalah faktor lingkungan misalnya seorang ibu yang berpengetahuan baik tapi dipengaruhi oleh lingkungan yang primitif sehingga yang bersangkutan tidak melakukan kunjungan ke posyandu.

Namun ada temuan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang baik justru melakukan kunjungan ke posyandu, hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan bukanlah faktor utama yang mempengaruhi perilaku seseorang, disebabkan ada juga faktor lain selain pengetahuan yang dapat mempengaruhi responden untuk melakukan kunjungan ke posyandu yaitu motivasi, disebabkan responden yang tidak berpengetahuan baik memiliki motif lain untuk melakukan kunjungan ke posyandu yaitu berharap dapat doorprize atau pemberian makanan tambahan seperti susu, bubur dan lain-lain.

B. Hubungan Sikap ibu dengan Kunjungan Posyandu Balita

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 128 Responden (100%) yang memiliki sikap ibu dengan kategori positif, terdapat 94 orang (73,4%) tidak berkunjung ke Posyandu Balita, sedangkan dari 163 responden (100%) yang tidak memiliki sikap ibu dengan kategori negatif, terdapat 100 orang

(61,3%) tidak berkunjung ke Posyandu Balita. Secara statistik menggunakan analisis *Chi Square* (X^2) padatingkat kemaknaan 95% menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan Kunjungan Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 yang ditandai dengan nilai $p = 0,030 < \alpha = 0,05$.

Hal ini mengindikasikan bahwa sikap ibu mempunyai peran dalam kunjungan ke Posyandu Balita. Sikap ibu tentang kunjungan ke Posyandu Balita merupakan hal yang penting dimiliki oleh ibu. Sikap yang dimiliki ibu merupakan dasar bagi terbentuknya keputusan apakah seseorang akan berkunjung ke Posyandu atau sebaliknya. Hal ini dapat dijelaskan karena orang akan cenderung berperilaku sesuai dengan sikap yang dimilikinya. Sesuai dengan Notoatmodjo (2010) yang menyebutkan sikap merupakan domain penting pembentuk perilaku seseorang.

Sikap adalah reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu objek. Manifestasi sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan kondisi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu. Dalam kehidupan sehari-hari adalah tindakan atau aktivitas, akan tetapi predisposisi tindakan atau perilaku. Sikap masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka tingkah laku yang terbuka (Notoatmodjo, 2012)

Secara bivariat, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan Kunjungan Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Wijadmoko dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan balita ke posyandu di wilayah puskesmas gunung sugih tahun 2010, pada fakultas kesehatan masyarakat Universitas Malahayati. Dengan hasil penelitian bahwa faktor yang mempengaruhi kunjungan balita ke posyandu di wilayah puskesmas gunung sugih adalah pengetahuan, sikap, kebutuhan dan pekerjaan.

Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa ada responden yang memiliki sikap positif tapi tidak melakukan kunjungan ke posyandu, karena tidak mendapat dukungan keluarga. Hal lain yang terungkap bahwa ada responden yang memiliki sikap negatif tapi justru berkunjung ke posyandu, karena ada motivasi lain seperti ingin mendapatkan makanan tambahan dan doorprize sehingga responden merasa tertarik berkunjung ke posyandu.

C. Hubungan Pekerjaan ibu dengan Kunjungan Posyandu Balita

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari 145 Responden (100%) yang bekerja, terdapat 100 orang (69,0%) tidak berkunjung ke Posyandu Balita, sedangkan dari 146 responden (100%) yang tidak bekerja, terdapat 94 orang (64,4%) yang tidak berkunjung ke Posyandu Balita.

Secara statistik menggunakan analisis *Chi Square* (X^2) padatingkat kemaknaan 95% menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan Kunjungan Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 yang ditandai dengan nilai $p = 0,407 < \alpha = 0,05$

Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga dan waktu untuk mengasuh anak akan berkurang, sehingga ibu balita yang harus bekerja di luar rumah waktunya untuk berpartisipasi dalam posyandu mungkin sangat kurang atau bahkan tidak ada waktu sama sekali, sehingga ibu rumah tangga memungkinkan waktu lebih banyak untuk beristirahat dan meluangkan waktu untuk membawa anaknya ke posyandu (Suryaningsih, 2012).

Secara statistik menggunakan analisis *Chi Square* (X^2) padatingkat kemaknaan 95% menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan Kunjungan Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiwin dengan judul hubungan pengetahuan tentang posyandu dengan pekerjaan ibu dalam penimbangan balita di posyandu karang taruna puskesmas tosiba kecamatan samaturu kabupaten kolaka tahun 2017, pada Politeknik Kesehatan Kendari. Dengan hasil penelitian bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang posyandu dengan pekerjaan ibu dalam penimbangan

balita di posyandu karang taruna puskesmas tosiba kecamatan samaturu kabupaten kolaka.

Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa ada responden yang memiliki pekerjaan justru melakukan kunjungan ke posyandu, karena dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan motivasi yang baik. Hal lain yang terungkap bahwa ada responden yang tidak memiliki pekerjaan seharusnya punya waktu dan kesempatan untuk hadir ke posyandu tapi justru tidak berkunjung ke posyandu, disebabkan sarana dan prasarana yang tidak memadai untuk datang melakukan kunjungan posyandu balita.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan ibu dengan kunjungan Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara sikap ibu dengan Kunjungan Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020.
3. Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara pekerjaan ibu dengan Kunjungan Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas Bantaian Kabupaten Rokan Hilir agar dapat melakukan penyuluhan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang manfaat kunjungan balita ke posyandu.
2. Bagi Masyarakat agar dapat memberikan dukungan kepada anggotakeluarga untuk membawa anaknya berkunjung ke posyandu.

3. Bagi ibu agar rutin untuk membawa anaknya untuk melakukan kunjungan posyandu.
4. Bagi peneliti selanjutnya, adanya hasil penelitian ini maka penelitiselanjutnya dapat meneliti lebih dalam lagi tentang sumber informasi yang berkaitan dengan factor yang mempengaruhi kunjungan balita ke posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

- World Health Organization 2018. *Mental disorders fact sheets*. World Health Organization. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs396/en/> - Diakses November 2019
- Kemkes RI. 2018.profil Kemkes RI 2019. Keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Hayati. 2018. *Kesehatan dan Perkembangan Anak*. Jakarta : EGC
- Kemkes RI. 2019.profil Kemkes RI 2019. Keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Windari . 2018. *Kesehatan dan Perkembangan Anak*. Jakarta : EGC
- Profil Kesehatan Provinsi Riau 2019
- Kemkes RI. 2012.profil Kemkes RI 2019. Keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Wulan. 2018. *Dampak tidak melakukan Kunjungan Posyandu Balita*. Jurnal Kebidanan
- Bunga. 2015. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kunjungan Posyandu Balita*. Jurnal Kebidanan : Nomor 1 Volume 1
- Depkes RI. 2016. *Posyandu Balita*. Jakarta : Depetemen Kesehatan Indonesia
- Dewi, M dan Wawan, A. 2011. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Prilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Dinkes Provinsi Riau. 2019. *Profil dinkes provinsi Riau2019*: Dinas Kesehatan
- Erni, Putriani. 2015. *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu*. Jurnal kebidanan : ISSN 8712 - 9881
- Farida, BD. 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2017*. Jurnal Ilmu kesehatan : ISSN 2580 -930 X
- Budiman dan Riayanto. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan* .Jakarta : Salemba Medika pp 66-69.
- Fitrayeni, P. 2015. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Salatiga*. Jurnal Kesehatan Anak : ISSN 6521 – 8942
- Hidayat. 2015. *Kesehatan dan Perkembangan Anak*. Jakarta : EGC

- Intan, P. 2015. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu*. Jurnal Kebidanan : ISSN : 8712 - 0891
- Kemenkes RI. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia 2012*. Keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Kemenkes RI. 2016. *Profil Kemenkes RI 2016*, Keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Kemenkes RI. 2017. *Profil Kemenkes RI 2017*. Keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Kemenkes RI. 2019. *profil Kemenkes RI 2019*. Keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Mahdalena. 2015. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu Mekar Sari*. Jurnal Kebidanan : ISSN : 7712 - 8765
- Masri. 2016. *Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu*. Naskah Publikasi
- Notoatmodjo,S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta. RinekaCipta
- Potter dan Perry. 2015. *Ilmu Kesehatan Anak*. Yogyakarta : DEEPublish
- Profil Kesehatan Indonesi. 2017. *Riset Kesehatan Dasar*. RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- Putri, Permata. 2016. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Posyandu Balita*. Jurnal Kebidanan : ISSN : 6712 - 8723
- Reihana. 2012. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu Untuk Menimbang Balita Ke Posyandu*. Naskah Publikasi
- Riri, S. 2015. *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Posyandui Balita di Puskesmas Bantul*. Naskah Publikasi
- Setiadi, 2014. *Hubungan Pegetahuan, Sikap da Dukungan Suami Dengan Kunjungan Posyandu Balita*. Nasakh Publikasi
- Suharti. 2012. *Kunjungan Posyandu Balita*. Jakarta : EGC
- Sulistyoriji. 2010. *Hubungan Peran Kader Dengan Kunjungan Posyandu Balita*. Naskah Publikasi
- Suryaningsih. 2012. *Berikan Yang Terbaik Untuk Anak Anda*. Jakarta : Nuha Medika
- Syafrudin. 2012. *Kesehatan Anak* : Jakarta : Nuha Medika

United Nations Population Division. 2015. *World Population Prospects The 2015 Revision*. New Yor : United Nation

Wahidin. 2016. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Ibu Dengan Anak Balita Ke Posyandu Dalam Kegiatan Penimbangan di Wilayah Kerja Puskesmas Suradita Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang Provinsi Banten*. Naskah Publikasi

World Health Organization 2015. *Mental disorders fact sheets*. World Health Organization. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs396/en/> - Diakses November 2019

Elva Fitrianti.2016.*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Ibu Dengan Anak Balita Ke Posyandu Dalam Kegiatan Penimbangan di Wilayah Kerja Puskesmas Suradita Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang Provinsi Banten*, Jurnal JKFT:Muhammadiyah Tangerang ISSN : 2502 – 0552